

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Komunitas Outsider Dan Lady Rose Lombok Bersatu

Ade Sopyan Hadi ^{a,1}, Dahlan ^{b,2}, Lalu Sumardi ^{c,3}

^a Universitas Mataram, Indonesia

¹ adesopyanhadi98@gmail.com*

*korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) implementasi nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu (2) faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu (3) upaya-upaya yang dilakukan para anggota agar tetap menjaga terimplementasikannya nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu: pertama Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu adalah: (a) sila ke I diimplementasikan dengan mengucapkan salam, berdoa menurut agama masing-masing, meniadakan kegiatan formal saat hari besar umat beragama, Silaturahmi dan membina kerukunan, (b) sila ke II diimplementasikan dengan membantu saat musibah bencana alam maupun orang yang sakit dan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis, (c) sila ke III diimplementasikan dengan memeriahkan perayaan HUT RI, memakai produk lokal, mengadakan kegiatan bersih-bersih pantai, serta memajukan pergaulan antar pemuda yang multikultural, (d) sila ke IV diimplementasikan dengan kebebasan berpendapat dan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, (e) sila ke V diimplementasikan dengan suka bekerja keras dan gotong-royong.

ABSTRACT

This study aims to describe (1) the implementation of Pancasila values in the Outsider and Lady Rose Lombok Bersatu community (2) the supporting and inhibiting factors for the implementation of Pancasila values in the Outsider and Lady Rose Lombok Bersatu community (3) the efforts that carried out by members in order to maintain the implementation of Pancasila values in the Outsider and Lady Rose Lombok Bersatu community. This research uses a qualitative approach with the type of case study. The findings in this study are: firstly the implementation of Pancasila values in the Outsider and Lady Rose Lombok Bersatu community are: (a) the first precept is implemented by saying greetings, praying according to their respective religions, eliminating formal activities during religious holidays, Gathering and fostering harmony, (b) the second principle is implemented by helping during natural disasters and sick people and conducting free health checks, (c) the third principle is implemented by enlivening the celebration of the Republic of Indonesia's Independence Day, wearing local products, holding clean-up activities. clean beaches, and promote multicultural youth interactions, (d) the fourth principle is implemented with freedom of opinion and prioritizes deliberation in making decisions, (e) the fifth principle is implemented by working hard and having mutual cooperation. The two factors that support the implementation of Pancasila values in the community are love for the community

Informasi Artikel

Diterima : 17 Desember 2021

Disetujui: 24 Februari 2022

Kata kunci:

nilai-nilai Pancasila, komunitas

Article's Information

Received: 17 December 2021

Accepted: 24 February 2022

Keywords:

Pancasila values, community

Pendahuluan

Komunitas diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang memiliki pertalian kelompok sosial satu sama lain (Mansyur, 1987:69). Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu merupakan julukan yang diberikan bagi penggemar sebuah band yang berasal dari Provinsi Bali yang bernama Superman Is Dead.

Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dibentuk pada tanggal 27 Desember 2018. Komunitas ini dibentuk berawal dari inisiatif pemuda-pemuda yang dulunya merupakan bagian dari komunitas Outsider dan Lady Rose Mataram untuk menyatukan Outsider dan Lady Rose yang ada di Pulau Lombok ini.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyoroti aktifitas maupun program yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang berjumlah 45 nilai yang telah dikutip dari UUD 1945 yaitu sebagai berikut: Nilai sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu terdiri dari : (a) Bangsa Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menurut dasar Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, (b) Mengembangkan suatu sikap untuk saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, (c) Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (d) Membina kerukunan hidup diantara umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (e) Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut pribadi, (f) Mengembangkan suatu sikap untuk saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, (g) Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain. Nilai sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab yaitu: (a) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, (b) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya, (c) Mengembangkan sikap mencintai sesama manusia, (d) Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tepa selira, (e) Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain, (f) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, (g) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, (h) Berani membela kebenaran dan keadilan, (i) Bangsa Indonesia merasa dirinya bagian dari seluruh umat manusia, (j) Mengembangkan sikap hormat-menghormati dengan bangsa lain. Nilai sila ketiga Persatuan Indonesia yaitu terdiri dari: (a) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan, (b) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, (c) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa Indonesia apabila diperlukan, (d) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia, (e) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial, (f) Mengembangkan suatu persatuan Indonesia atas Bhinneka Tunggal Ika, (g) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa. Nilai sila keempat Pancasila yaitu Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan yaitu terdiri dari: (a) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama, (b) Tidak boleh memaksakan kehendak, (c) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, (d) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, (e) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, (f) Dengan tekad baik dan rasa tanggung jawab menerima hasil keputusan musyawarah, (g) Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan, (h) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat, (i) Keputusan yang diambil pada saat Musyawarah harus dapat dipertanggungjawabkan (j) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan. Nilai sila kelima Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia yaitu: (a) Mengembangkan perbuatan luhur, yang mencerminkan sikap kekeluargaan dan kegotong-royongan, (b) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama, (c) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, (d) Menghormati hak orang lain, (e) Suka memberikan pertolongan kepada orang lain, (f) Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan, (g) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah, (h) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum, (i) Suka

bekerja keras, (j) Suka menghargai hasil karya orang lain, (k) Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan keadilan sosial.

Berdasarkan data awal yang telah didapatkan peneliti yaitu nilai Ketuhanan Yang Maha Esa digambarkan mulai dari para anggota komunitas yang berasal dari berbagai latar belakang agama yang berbeda dan mengucapkan salam sesuai dengan agama masing-masing, hal ini sesuai dengan nilai untuk mengembangkan suatu sikap untuk saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai Kemanusiaan terlihat dari adanya kegiatan komunitas pada saat penggalangan dana bagi masyarakat miskin yang menderita penyakit dan tidak mampu membayar biaya berobat. Tindakan ini tentu sesuai dengan nilai gemar melakukan kegiatan kemanusiaan. Nilai Persatuan digambarkan dari sikap kebersamaan anggota dalam menjalankan setiap program demi mewujudkan para anggota komunitas yang solid, hal ini tentu telah sesuai dengan nilai memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu nilai sila Persatuan Indonesia juga digambarkan dengan adanya program bersih-bersih pantai yang telah dilakukan, hal ini telah sesuai dengan nilai rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. Nilai kerakyatan terwujud dari kebiasaan musyawarah mufakat untuk menentukan setiap kebijakan, hal ini tentu telah sesuai dengan nilai mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan. Sedangkan nilai Keadilan yaitu tercermin dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh komunitas pada saat salah satu anggota komunitas menikah dan telah sesuai dengan nilai mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Alasan peneliti memilih komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dikarenakan para anggotanya dirasa sudah mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Kondisi yang seperti ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi yang dituangkan dalam penelitian ini dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Komunitas Outsider Dan Lady Rose Lombok Bersatu".

Kajian Teori

A. Tinjauan Tentang Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan tentang hal yang disepakati. Implementasi juga diartikan sebagai kegiatan untuk mendistribusikan suatu kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok yang dijadikan sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan yang telah dibuat tersebut (Purwanto, 1991:21).

B. Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Pancasila

Nilai adalah sesuatu yang berharga dan berguna dalam suatu interaksi demi menjaga harkat dan martabat manusia (Syarbaini, 2011:33). Menurut Soekarno dalam Gesmi (2018:1) Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun menjadi tuntunan oleh bangsa Indonesia. Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan pegangan dasar bagi bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. Tinjauan Tentang Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komunitas yaitu suatu kesatuan baik itu individu - individu atau masyarakat. Selain itu community diistilahkan sebagai paguyuban dan dimaknai sebagai masyarakat yang memiliki tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain (Mansyur, 1987:69). Dapat disimpulkan bahwa komunitas merupakan sekumpulan orang yang berada pada lingkaran yang sama serta memiliki kepercayaan, sumber daya dan perhatian pada suatu hal yang sama juga.

Menurut Mudin (2018:1) komunitas Outsider dan Lady Rose merupakan sebuah julukan untuk penggemar sebuah band yang bernama Superman Is Dead. Outsider di tunjukkan untuk penggemar yang laki-laki sedangkan Lady Rose untuk penggemar yang perempuan. Jadi, komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu adalah penggemar band Superman Is Dead yang berada di wilayah Lombok.

D. Tinjauan Tentang Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu merupakan suatu tindakan penerapan nilai-nilai Pancasila yang telah dilakukan oleh para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu. Penerapan tersebut baik pada saat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan komunitas yang ada.

Nilai-nilai Pancasila yang dimaksud dalam penerapannya yaitu mulai dari nilai sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai sila kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, nilai sila ketiga Persatuan Indonesia, nilai sila keempat Kerakyatan Yang dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, serta nilai sila kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia yang telah dilaksanakan oleh komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu. **Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu.

Informan adalah orang yang mengetahui dan terlibat dalam suatu peristiwa yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para pengurus komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dan komunitas Kamtis Lombok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, data yang ada kemudian diolah menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah informasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Sebagai bangsa Indonesia, maka setiap warga negara Indonesia wajib menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang telah menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara yang mengatur semua elemen bangsa Indonesia menjadi sangat penting bagi bangsa Indonesia. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Kaderi (2015:241) Pancasila dipergunakan sebagai dasar dalam mengatur pemerintahan negara. Oleh karena itu, Pancasila sangatlah penting bagi bangsa Indonesia.

Dari hasil penelitian dan dengan mengumpulkan data maupun dokumentasi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yang ada, maka diperoleh informasi dan pembahasan mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu sebagai berikut:

1. Implementasi Sila I (Ketuhanan Yang Maha Esa) dalam Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Implementasi nilai-nilai Pancasila sila I yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yaitu setiap dilakukan kegiatan rutin komunitas maupun pada saat bermusyawarah

para anggota selalu mengucapkan salam sesuai agama masing-masing. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Susanti (2013:110) yang menemukan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila sila I dalam setiap kegiatan yang ada dalam kelompok penggerak kesejahteraan keluarga desa Kunir mereka membiasakan mengucapkan salam. Dalam kegiatan komunitas juga selalu ada sesi untuk doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu juga menunjukkan suatu sikap saling menghormati antar para pemeluk agama dengan adanya kebijakan meniadakan kegiatan formal pada saat hari besar umat beragama.

Hal-hal yang telah dipaparkan tersebut telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila pertama yaitu salah satu nilainya adalah mengembangkan suatu sikap untuk saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Adanya suatu kebebasan mengucapkan salam maupun berdoa menurut agama masing-masing tersebut tentu telah menumbuhkan rasa optimisme antar para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dalam menjalankan agama masing-masing tanpa ada hambatan apapun. Selaras dengan hal tersebut Jamalong (2016:135) mengemukakan bahwa Pancasila adalah ideologi negara yang dapat menumbuhkan optimisme pada bangsa Indonesia.

Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu juga melakukan kegiatan halal bihalal pada saat hari raya umat Muslim seperti pada saat hari raya Idul Fitri, silaturahmi pada saat Maulid dan kunjungan pada saat hari raya agama Kristen maupun hari raya agama Hindu seperti hari raya Natal maupun hari raya Galungan dan Kuningan.

Dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu kerukunan juga terjadi pada saat berinteraksi dengan masyarakat sekitar meskipun berbeda latar belakang suku dan agama. Hal ini tentu telah sesuai dengan nilai membina kerukunan hidup diantara umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kerukunan yang ada dalam komunitas ini merupakan hasil dari Pancasila yang telah tepat dibuat oleh para pendiri bangsa terdahulu sehingga bisa terus mendukung keberlanjutan kehidupan umat beragama di Indonesia ini. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Jamalong (2016:64) bahwa Pancasila merupakan keputusan yang tepat dan final bagi bangsa Indonesia.

Adanya silaturahmi maupun kerukunan dalam komunitas merupakan suatu keunikan yang menjadi ciri khas maupun kekayaan yang menjadikan bangsa Indonesia berbeda dengan yang lainnya. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Jamalong (2016:63) dimana nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam sikap mental dan tingkah laku bangsa Indonesia yang mempunyai ciri khas sebagai bangsa Indonesia..

2. Implementasi Sila II (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab) dalam Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Dalam kehidupan sehari-hari wujud dari pengamalan sila ke II dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yaitu saling membantu sesama manusia. Saling membantu ini dilakukan apabila ada orang yang sedang terkena musibah baik itu musibah bencana alam maupun membantu warga yang sakit yang tidak mampu untuk membiayai pengobatannya. Hal ini tentu telah sesuai dengan nilai sila kedua salah satu nilainya yaitu mengembangkan sikap memanusiaikan manusia.

Upaya saling membantu yang termasuk dalam nilai-nilai Pancasila tersebut seringkali kita lihat dan merupakan sesuatu yang telah tertanam dalam jiwa bangsa Indonesia. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Savigny dalam Bakry (1994:157) setiap bangsa mempunyai jiwanya masing-

masing yang disebut dengan *Volkgeist* yang berarti jiwa bangsa atau jiwa rakyat. Pancasila merupakan jiwa bangsa yang lahir bersamaan dengan adanya bangsa Indonesia.

Komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok Bersatu* juga melakukan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tentu telah sesuai dengan nilai sila kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab yaitu salah satunya adalah nilai gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

Adanya kegiatan-kegiatan kemanusiaan seperti pemeriksaan kesehatan gratis ini seringkali ditemukan dan merupakan sesuatu yang sulit dipisahkan dari bangsa Indonesia. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Pringgodigdo (2016:116) Pancasila sudah ada sejak adanya bangsa Indonesia berdiri yang memberikan corak tersendiri pada bangsa Indonesia sehingga tidak dapat dipisahkan dari bangsa Indonesia. Kegiatan kemanusiaan seperti pemeriksaan kesehatan gratis ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Riyanto (2017:55) yang menemukan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila yang ada dalam komunitas musik *Oi Solo Raya* dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah yang berguna bagi anggota komunitas dan masyarakat luas.

3. Implementasi Sila III (Persatuan Indonesia) dalam Komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok Bersatu*

Nilai sila ketiga mengandung arti bahwa bangsa Indonesia harus bersatu dan tidak boleh terpecah-belah karena adanya perbedaan. Dalam komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok Bersatu* terdapat pengamalan sila III Pancasila yaitu nilai cinta tanah air dan bangsa. Cinta tanah air dan bangsa itu dibuktikan dengan memakai baju kaos yang merupakan produk buatan lokal, melakukan kegiatan bersih-bersih pantai, menjaga solidaritas antar para anggota yang multikultural serta membantu memeriahkan perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia di Desa salah satu anggota komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok Bersatu* berasal.

Ketika para anggota komunitas memakai baju kaos buatan lokal maupun pada saat melakukan kegiatan bersih-bersih pantai, mereka percaya bahwa nilai-nilai yang ada didalamnya berguna bagi orang lain. Contohnya seperti menggunakan produk lokal yang berguna bagi para pelaku usaha dalam negeri dan kegiatan bersih-bersih pantai yang berguna bagi pengunjung pantai maupun keberlangsungan kehidupan biota laut yang ada. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Marhijanto (1999:253) bahwa nilai diartikan sebagai suatu ukuran sifat-sifat yang berguna bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya.

Upaya untuk memeriahkan perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia dilakukan dengan cara ikut membantu menyiapkan berbagai lomba di desa salah satu anggota komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok Bersatu* berasal yaitu seperti yang pernah dilakukan di desa Lembah Sari, Kecamatan Batu Layar, kabupaten Lombok Barat. Selain itu, upaya memeriahkan perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia juga dilakukan dengan menyebarkan pamflet ucapan selamat hari ulang tahun Republik Indonesia di media sosial komunitas.

Upaya untuk memeriahkan perayaan HUT RI tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh para anggota komunitas untuk mengekspresikan suatu bentuk kecintaan para anggota komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok Bersatu* terhadap tanah air dan bangsa tanpa adanya kepentingan pribadi yang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Limbong (2019:43) yang menemukan bahwa dalam memaknai nilai persatuan dalam tradisi tolak bala di desa Pemuka dilakukan secara bersama tanpa mementingkan kepentingan pribadi masing-masing dan saling bekerja sama dalam melaksanakan ritual tersebut.

Nilai yang terkandung dalam sila III Pancasila Persatuan Indonesia juga salah satunya yaitu memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang *berBhinneka Tunggal Ika*. Nilai memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang *berBhinneka Tunggal Ika* ini dilakukan dengan adanya kekompakan yang ada dalam komunitas *Outsider* dan *Lady Rose Lombok*

Bersatu meskipun para anggotanya berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Adanya persatuan dalam keberagaman ini selaras dengan yang dikemukakan Kaelan (2016:19) yang mengatakan bahwa dengan adanya kesatuan maka perbedaan yang ada harus dibina kearah kerjasama.

4. Implementasi Sila IV Pancasila (Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan) pada Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Nilai sila keempat Pancasila yaitu Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan maksudnya adalah nilai untuk saling menghormati dan menghargai setiap keputusan yang telah disepakati bersama. Implementasi sila IV (Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan) pada komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu salah satunya yaitu sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama.

Dalam bermusyawarah, komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota komunitas untuk menyampaikan usul atau saran mereka yang sifatnya membangun demi kelancaran kegiatan komunitas tanpa membedakan yang satu dengan yang lainnya.

Adanya kesempatan yang sama kepada semua anggota untuk menyampaikan usul atau saran tersebut tentu telah sesuai dengan nilai sila Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan salah satu nilai yang terkandung didalamnya adalah nilai sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama.

Selain itu musyawarah mufakat yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu juga diterapkan pada saat pergantian kepengurusan. Dalam musyawarah mufakat ini pengurus inti seperti ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara wajib hadir sedangkan para anggota yang lainnya menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Musyawarah ini dilakukan dengan harapan apa yang telah menjadi keputusan bersama dapat dilaksanakan secara bijak sebagai wujud melaksanakan dari kesepakatan bersama sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut tentu telah sesuai dengan nilai sila keempat Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dimana salah satu nilai yang terkandung di dalamnya adalah nilai mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian sila ke-IV Pancasila ini yaitu mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suprianto (2019:48) dimana penelitiannya menemukan bahwa dalam memaknai nilai sila keempat Pancasila yaitu sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dimana dalam hal ini yaitu para warga masyarakat Desa Kapota mengimplementasikannya dengan cara mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan masalah konflik antar warga Desa Kapota yang berbeda suku dikarenakan merebutkan batas-batas tanah sehingga berujung pada konflik.

Nilai-nilai sila keempat Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dalam menjadikan Pancasila sebagai acuan (hukum) dalam pelaksanaan musyawarah mufakat. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Kaderi (2015:242) yang mengatakan bahwa Pancasila menjadi salah satu sumber hukum bagi negara Indonesia.

5. Implementasi Sila V (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) dalam Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Para anggota komunitas sangat semangat dan bekerja keras dalam memperjuangkan komunitas meskipun berasal dari berbagai kabupaten yang berbeda untuk membangun komunitas. Melalui kerja keras tersebut, para anggota juga mampu menyukseskan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis meskipun dengan dana pribadi dari uang iuran yang dikumpulkan. Hal tersebut telah sesuai dengan nilai sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dimana salah satu nilainya adalah suka bekerja keras.

Selain itu pengamalan sila ke-V yang ada dalam komunitas juga diwujudkan dengan mengamalkan nilai mengembangkan perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan. Pada saat salah satu anggota komunitas menikah, para anggota komunitas yang lain membantunya dengan melakukan gotong-royong.

Gotong-royong yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu telah tertanam sejak dulu pada bangsa Indonesia, sehingga nilai-nilai Pancasila digali oleh para pendiri negara ini dari nilai-nilai yang tertanam dari apa yang ada pada bangsa Indonesia juga. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Kaelan (2016:97) yang mengatakan bahwa dalam proses terbentuknya Pancasila dirumuskan para pendiri negara Indonesia dengan menggali nilai-nilai yang tertanam.

B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai- Nilai Pancasila dalam Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengimplementasian nilai-nilai Pancasila yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu. Faktor-faktor yang ada tersebut sangat beragam. Oleh karena itu, untuk mendapatkan perincian faktor-faktor tersebut maka di bawah ini akan diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Kecintaan Terhadap Personil Band Superman Is Dead

Kecintaan para anggota komunitas terhadap Superman Is Dead dipengaruhi oleh cara pandang maupun tindakan mereka yang bagus atau baik seperti suka menjaga alam dan cinta terhadap produk lokal. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Sumardi (2020:128) yang mengemukakan bahwa jika pemahaman terhadap konsep yang ditanamkan sudah bagus, maka secara otomatis tindakan moralnya juga akan bagus.

b. Rasa Kebersamaan dalam Komunitas

Rasa kebersamaan yang ada dalam komunitas meskipun sedang mengalami kesusahan seringkali ditemukan dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dan telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dimana salah satu nilainya yaitu mengembangkan sikap mencintai sesama manusia. Senada dengan hal tersebut Mansyur (1987:69) menjelaskan bahwa *community* merupakan persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu masyarakat yang ditandai dengan pertalian kelompok sosial antara yang satu dengan kelompok sosial yang lainnya.

Rasa kebersamaan tersebut dilalui dengan interaksi yang saling menguatkan antar para anggota komunitas sehingga mereka bisa hidup dengan rukun sampai saat ini, hal tersebut merupakan sesuatu yang berharga pada anggota komunitas. Sejalan dengan hal itu Syarbaini (2011:33) mengungkapkan bahwa nilai adalah sesuatu yang berharga dan berguna bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Kesibukan dalam Pendidikan

Para mahasiswa yang mengenyam pendidikan tinggi tentu memiliki kesibukan akademik. Hal itu berpengaruh pula terhadap para anggota komunitas yang masih menempuh perkuliahan, dimana waktunya untuk bermusyawarah maupun dalam menjalankan kegiatan komunitas banyak terpengang untuk proses kegiatan pembelajaran.

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana seperti Hand Phone yang sering rusak maupun motor yang terkadang dipakai oleh saudara mereka tentu berpengaruh pula terhadap produktifitas para anggota dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila yang ada.

c. Faktor Pekerjaan

Beberapa anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yang telah bekerja tentu memiliki kesibukan tersendiri. Sehingga hal tersebutlah yang terkadang membuat beberapa agenda yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu seperti musyawarah komunitas maupun dalam menjalankan kegiatan-kegiatan komunitas yang lainnya tidak bisa mereka ikuti.

Kesibukan dalam bekerja yang ada pada para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu seperti kesibukan dalam bekerja di sebuah toko retail modern dan kesibukan dalam bekerja sebagai kuli bangunan. Kesibukan-kesibukan yang ada tersebut tentu merupakan suatu hal yang telah lumrah yang ada dalam suatu komunitas, salah satunya dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dikarenakan para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu telah berusia puluhan tahun sehingga mereka juga disibukkan dalam bekerja.

C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Para Anggota Untuk Tetap Menjaga Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Terdapat beberapa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu dalam melestarikan nilai-nilai Pancasila yang ada dalam komunitas yaitu sebagai berikut:

1. Mengamalkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Pengamalan nilai-nilai sila Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu tidak bisa dipisahkan dari sendi-sendi komunitas. Hal tersebut dikarenakan para anggota komunitas begitu multikultural. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Bakry (1994:158) yang mengatakan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dimana nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan telah diyakini kebenarannya dan kegunaannya sehingga bangsa Indonesia menjadikannya sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara yang mampu menimbulkan tekad yang kuat untuk mengamalkannya dalam kehidupan yang nyata.

2. Memasukkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Visi Misi Komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

Visi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yaitu mewujudkan persatuan Outsider dan Lady Rose di Lombok. Sedangkan, misi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yaitu menciptakan anggota yang militan, patriotik serta cinta tanah air.

Dari visi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu tersebut dapat diketahui bahwa kalimat yang ada dalam visi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu tersebut telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila seperti yang ada pada sila ketiga Persatuan Indonesia dimana salah satu nilai yang terkandung didalamnya adalah nilai untuk mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. Sedangkan dari misi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu

tersebut dapat kita ketahui bahwa kalimat-kalimat yang ada dalam misi tersebut telah sesuai dengan nilai-nilai sila ketiga Pancasila dimana dalam sila ini nilai yang terkandung didalamnya yaitu salah satunya adalah nilai untuk mengembangkan rasa cinta pada tanah air.

Dari visi misi komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu tersebut, dapat diketahui bahwa kalimat yang ada dalam visi maupun misi komunitas tersebut telah menjadi tuntunan para anggota komunitas dalam menjalankan roda komunitas. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Soekarno dalam Gesmi (2018:16) bahwa Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun menjadi tuntunan oleh bangsa Indonesia.

Selain itu, visi maupun misi yang ada dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yang ada yaitu telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada. Hal ini tentu merupakan suatu tindakan yang telah menjadi bagian dari pelaksanaan amanat yang penting yang telah dibuat oleh para pahlawan negara ini sejak dahulu. Oleh karena itu, hal ini juga telah selaras dengan yang telah dikemukakan oleh Danie (1983:139) yang mengatakan bahwa implementasi merupakan proses pelaksanaan perintah-perintah atau keputusan-keputusan para eksekutif yang bersifat penting.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ada dalam Pancasila telah diimplementasikan oleh para anggota komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu. Pengimplementasian tersebut mulai dari sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa sampai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari maupun dalam menjalankan program kerja komunitas.
- B. Faktor-faktor yang mendukung terimplementasikannya nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yaitu karena kecintaan para anggota terhadap komunitas dan rasa kebersamaan yang ada dalam komunitas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesibukan para anggota dalam menempuh pendidikan, sarana dan prasarana serta kesibukan dalam bekerja.
- C. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para anggota untuk tetap menjaga terimplementasikannya nilai-nilai Pancasila dalam komunitas Outsider dan Lady Rose Lombok Bersatu yaitu mengamalkan nilai-nilai sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam visi misi komunitas.

Referensi

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakry, N. 1994. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gesmi, I. 2018. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jamalong, A. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaderi, A. 2015. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Sleman: Paradigma.
- Limbong, I. 2019. *Memaknai Nilai-Nilai Pancasila Pada Tradisi Kenduri Tolak Bala di Desa Pemuka Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mansyur. 1987. *Sosiologi Masyarakat Desa*. Surabaya: Usaha nasional.
- Marhijanto, B. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudin, H. *Libatkan Ratusan Outsider dan Ladyrose, SID Bikin Video Klip Lagu Batas Cahaya*. <https://bali.tribunnews.com/2018/03/21/libatkan-ratusan-outsider-dan-ladyrose-sid-bikin-video-klip-lagu-batas-cahaya>, Diakses tanggal 20 Juli 2021.

Pringgodigdo. 2016. *Sekitar Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional.

Purwanto. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta..

Riyanto. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Persatuan dalam Komunitas Orang Indonesia Solo Raya*.
Universitas Muhammadiyah Surakarta.